**Prolog**

Jika bicara tentang remaja, kita akan berpikir, bahwa remaja itu identik dengan sesuatu yang negatif. Maraknya pemberitaan di televisi tentang remaja yang selalu tawuran, terjerat narkoba, dan banyak lagi kenakalan-kenakalan yang mereka lakukan. Namun, tidak semua remaja melakukan hal-hal negatif. Masih banyak mereka yang berperilaku baik.

Kenakalan yang mereka lakukan, pasti ada penyebabnya. Bisa jadi karena masalah keluarga, teman, *bulliying*, dan terpengaruh pada kemajuan tekhnologi dan gadget. Sehingga terjadilah kenakalan-kenakalan remaja yang beredar di pemberitaan. Bahkan mungkin, ada sebagian dari mereka yang menyimpang dari sifat asli mereka. Misalnya, yang tadinya penurut menjadi pembangkang, yang tadinya sering ke masjid menjadi jarang ke masjid.

Masa remaja adalah masa dimana mereka sedang mencari jati diri. Rasa keingintahuannya sangat tinggi. Mereka ingin mencoba ini dan itu. Tak ayal mereka pun akhirnya terjerumus ke dalam hal-hal yang negatif. Jika tak ada bimbingan dari orantua dan orang-orang dekat di sekitarnya. Hingga sebagai orangtua, kita harus lebih memperhatikan anak-anak yang menginjak usia remaja.

Agar anak-anak kita terhindar dari perilaku-perilaku negatif itu. Ada kiat-kiat supaya mereka tetap berada dalam koridor, diantarnya:

1. Komunikasi yang lancar dengan orangtua

Orangtua adalah orang yang paling dekat dengan anak-anak mereka. Untuk menghadapi anak usia ini, sebagai orangtua kita tidak boleh menganggap mereka seperti anak-anak, tetapi anggaplah mereka sebagai teman. Hingga mereka tidak malu untuk mengutarakan keinginan dan harapan mereka. Agar terciptanya suatu hubungan yang baik diantara orangtua dan anak remaja.

1. Mencari teman yang baik

Ada pepatah mengatakan,”Apabila kita dekat dengan dengan penjual parfum, maka kita akan tercium wangi. Begitu juga, ketika kita dekat dengan orang yang mabuk. Maka kita akan terbawa juga.” Makadari itu, orangtua harus tahu dengan siapa mereka berteman dan apa saja yang mereka lakukan, tanpa adanya pengekangan.

1. Mengecek media sosial yang sering digunakan anak-anak.

Mungkin hal ini terlalu mengganggu privasi bagi anak. Tapi, di zaman sekarang ini, mengawasi media sosial yang digunakan anak merupakan hal penting. Agar kita tahu dengan siapa saja mereka berhubungan di dunia maya. Sebab banyak sekali pelaku-pelaku kejahatan yang berkeliaran di sana untuk mencari anak yang mudah untuk dipengaruhi atau di ajak ke arah yang tidak benar. Apalagi anak remaja yang mudah sekali terpengaruh karena mereka masih labil